

## ABSTRAK

*Kunci dari strategi pembangunan pedesaan salah satu elemennya adalah pariwisata pedesaan. Pariwisata pedesaan dapat memunculkan peluang atau manfaat berupa diversifikasi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi melalui wisatawan yang berkunjung ke pedesaan. Pariwisata pedesaan menjadi bentuk implementasi dari pariwisata berbasis masyarakat yang memerlukan kesiapan masyarakat. Kesiapan masyarakat penting dalam penerimaan teknologi digital khususnya pada sektor pariwisata. Pariwisata digital menjadi sebuah solusi baru dalam pengembangan desa wisata. Desa Wisata Sembungan dipilih karena menjadi salah satu desa wisata terbaik yang mendapatkan penghargaan ADWI pada tahun 2021 dan memiliki total objek wisata 5 dari 23 geosite di Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu “**Bagaimana tingkat kesiapan masyarakat terhadap pariwisata digital di Desa Wisata Sembungan?**”.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor internal serta faktor eksternal pendorong kesiapan masyarakat, serta mengukur tingkat kesiapan masyarakat terhadap pariwisata digital pada kawasan pariwisata pedesaan di Desa Wisata Sembungan, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan wawancara, serta observasi lapangan. Responden dalam penelitian ini merupakan rumah tangga pariwisata sebanyak 76 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif, serta data spasial dianalisis dengan analisis SIG untuk melihat jangkauan menara telekomunikasi di Desa Wisata Sembungan.*

*Hasil dari penelitian menunjukkan masyarakat Desa Wisata Sembungan sudah memiliki kesiapan untuk menghadapi pariwisata digital. Kesiapan ini terutama dipengaruhi oleh faktor internal paling besar didorong oleh faktor strategi serta faktor eksternal berupa teknologi yang dianalisis menggunakan kerangka kerja STOPE. Saat ini, kesiapan masyarakat terhadap pariwisata digital di Desa Wisata Sembungan sudah berada pada tahap pre-planning atau pra perencanaan yang dinilai dari dimensi dan level kesiapan masyarakat menggunakan Community Readiness Model. Pada tahap inilah yang kemudian membuat masyarakat dapat mengembangkan strategi berupa menumbuhkan tingkat kesadaran melalui gagasan yang nyata untuk mengatasi permasalahan.*

**Kata Kunci:** *Kesiapan Masyarakat, Pariwisata Digital, Pariwisata Berbasis Masyarakat*